

Analisis Solidaritas Sosial Tokoh *Laskar* Dalam Novel *Laskar* Karya Annisa Fitriani: Kajian Sosiologi Sastra

Yulia Agustina¹ Mar'i² Khairussibyan³

¹Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

²Universitas Mataram, ³Indonesia

Posel: yuliaagustinal10@gmail.com

ABSTRAK: Penelitian ini berfokus pada bentuk-bentuk solidaritas sosial. Novel *Laskar* mengangkat cerita tentang solidaritas sosial yang ada di lingkungan sekitar seperti kerja sama, tolong menolong, rela berkorban, pengabdian, kesetiaan dan kepedulian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi sastra yang berfokus pada teori solidaritas sosial Emil Durkheim. Pengumpulan data menggunakan metode kepustakaan dengan Teknik catat. Metode analisis data terdiri dari lima tahap yaitu tahap identifikasi, tahap klasifikasi, tahap deskripsi, tahap analisis dan tahap kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam novel *Laskar* terdapat tiga jenis solidaritas mekanik dan tiga jenis solidaritas organik. Solidaritas mekanik adalah solidaritas yang muncul karena kesadaran kolektif bersama. Solidaritas mekanik ini meliputi kerja sama, rela berkorban dan tolong-menolong. Sedangkan nilai solidaritas organik adalah solidaritas yang lebih bersifat individualisme, diakibatkan oleh menyusutnya kesadaran kolektif bersama. Solidaritas organik ini meliputi pengabdian, kesetiaan dan kepedulian. Berdasarkan penelitian ini, saran yang disampaikan untuk penelitian selanjutnya adalah lebih mengembangkan penelitian tentang solidaritas sosial diantaranya dengan mengganti objek penelitian yang awalnya novel menjadi film.

Kata kunci : solidaritas sosial, novel Laskar, sosiologi sastra

Analysis Of The Social Solidarity Of The Paramilitary Character In The Novel *Laskar* By Annisa Fitriani: A Study Of The Sociology Of Literature.

ABSTRACT: This research focuses on forms of social solidarity. Novel *Laskar* tells about social solidarity in the surrounding environment, such as mutual cooperation, self-sacrifice, dedication, loyalty, and caring. The method used in this research is descriptive qualitative. This study uses a literary sociology approach that focuses on Emil Durkheim's theory of social solidarity. Data collection uses the library method with note-taking techniques. The data analysis method consists of five stages, namely the identification stage, the classification stage, the description stage, the analysis stage and the conclusion stage. The results of the research show that in *Laskar* novel there are three types of mechanical solidarity and three types of organic solidarity. The value of mechanical solidarity is solidarity that arises because of shared collective consciousness. This mechanical solidarity includes cooperation, self-

sacrifice and helping each other. The value of organic solidarity is solidarity that is more individualistic in nature, caused by the shrinking collective awareness together. This organic solidarity includes devotion, loyalty and caring. Based on this research, suggestions for further research are to further develop research on social solidarity, including by changing the research object which was originally a novel into a film.

Keywords : social solidarity, novel Laskar, sociology of literature

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan zaman, tingkat persaingan di antara masyarakat menjadi semakin tinggi. Hal tersebut dapat ditemukan di kehidupan bermasyarakat, lingkungan kerja hingga lingkungan akademik. Adanya persaingan dalam masyarakat membuat tingkat individualitas meningkat dan rasa kepedulian menurun. Tak terkecuali rasa solidaritas yang mempererat hubungan antar masyarakat yang sedikit demi sedikit menghilang dikarenakan tingginya angka persaingan tersebut. Dalam dunia pendidikan, rasa solidaritas menjadi hal yang penting untuk menghindari sifat egoisme yang akan mempengaruhi hasil belajar tiap siswa karena dengan berbagi pengetahuan, pelajar akan lebih merasakan manfaat ilmu yang diperolehnya.

Menurut Suteng (dalam Kartika, 2013) solidaritas adalah kesediaan untuk memperhatikan kepentingan dan bekerjasama dengan orang lain. Hal tersebut sejalan dengan Paul Johnson (dalam Solichah, 2019) solidaritas menunjuk pada suatu keadaan hubungan antara individu dan atau kelompok yang didasarkan pada keadaan moral dan kepercayaan yang dianut bersama yang diperkuat oleh pengalaman emosional bersama. Ikatan ini lebih mendasar daripada hubungan serupa itu mengandaikan sekurang-kurangnya satu tingkat terhadap prinsip-prinsip moral yang menjadi dasar kontrak itu.

Menganalisis solidaritas sosial dalam sebuah karya sastra dapat menggunakan pendekatan sosiologi sastra. Sosiologi sastra adalah telaah tentang manusia dalam sebuah masyarakat. Hal ini karena sastra seringkali menghadirkan kisah-kisah yang imajinatif berdasarkan kehidupan sosial masyarakat.

Sosiologi sastra diterapkan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman karya sastra dalam kaitannya dengan kehidupan masyarakat, menjelaskan bahwa sastra memiliki fenomena sosial, khususnya solidaritas sosial.

Novel *Laskar* merupakan kisah tentang kehidupan seorang Laskar Bagaskara yang merupakan ketua dari geng yang bernama Trythor. Trythor merupakan sebuah geng yang di dalamnya terdapat berbagai macam remaja laki-laki dengan latar belakang keluarga yang berbeda-beda. Novel ini tentang bagaimana sisi lain dari seorang laskar. Sampai pada akhirnya dia bertemu dengan seorang gadis pemberani yang bernama Pelangi Alyasha. Pelangi mampu mengubah sikap seorang Laskar Bagaskara dari yang tak tersentuh menjadi luluh dan tersentuh. Tidak hanya berhasil meluluhkan sikap seorang Laskar, tetapi Pelangi berhasil memasuki dunia seorang Laskar. Dunia yang di dalamnya terdapat banyak teka-teki. Novel ini menceritakan tentang bagaimana rasa solidaritas sosial seorang Laskar sangat tinggi baik untuk keluarga maupun sahabatnya. Tentang bagaimana kepingan puzzle dari kehidupan seorang Laskar Bagaskara mulai terungkap. Mulai dari bagaimana kehidupan keluarganya, solidaritasnya kepada sahabat-sahabatnya dan juga saudaranya.

Pemilihan novel *Laskar* sebagai objek penelitian didasarkan pada alur cerita yang menarik berisi tentang persahabatan, percintaan, kekeluargaan dan kesolidaritan yang dialami oleh Laskar Bagaskara yang tidak tertebak. Novel ini mengisahkan tentang bagaimana seorang Laskar Bagaskara mempertahankan persahabatannya ditengah

goncangan penghancur persahabatan mereka. Berlatar belakang kisah kehidupan remaja yang didalamnya terdapat kisah persahabatan yang kental, tentang bagaimana jika satu orang yang jatuh maka semuanya akan menjadi runtuh. Tidak hanya itu, novel *Laskar* ini tidak hanya akan membawa kita pada cerita Laskar saja, namun di dalamnya juga akan terdapat kehidupan seorang Pelangi Alyasha.

Menurut Emile Durkheim (dalam Souliisa, 2018) solidaritas dibagi menjadi dua yaitu solidaritas organik dan solidaritas mekanik. Durkheim menggunakan istilah solidaritas mekanik dan organik untuk menganalisa masyarakat keseluruhannya. Solidaritas organik adalah solidaritas yang didasarkan atas perbedaan-perbedaan, solidaritas ini muncul akibat timbulnya pembagian kerja yang makin besar, solidaritas ini didasarkan atas tingkat ketergantungan yang sangat tinggi. Sedangkan yang dimaksud dengan solidaritas mekanik adalah bahwa solidaritas ini didasarkan pada tingkat homogenitas yang tinggi dalam kepercayaan, sentimen dan sebagainya.

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka penelitian ini menggunakan teori dari Emile Durkheim. Alasan pemilihan teori ini yaitu pertama, karena dalam novel *Laskar* terdapat rasa kesetiakawanan yang tinggi antar tokohnya. Kedua, terdapat bentuk solidaritas yang kompleks baik antar keluarga maupun persahabatannya.

LANDASAN TEORI

Ada beberapa penelitian yang relevan diantaranya, penelitian yang dilakukan oleh Solichah (2019) Fauzi (2017) Sundari (2021). Solichah (2019) mengkaji tentang Analisis solidaritas sosial pengikut Ahmadiyah Novel "Maryam" Karya Okky Madasari, Fauzi (2017) mengkaji tentang solidaritas tokoh dalam Novel Sekali Peristiwa di Banten karya Pramodya Ananta Toer (Suatu Kajian Sosiologi Sastra) Dan Sundari (2021) mengkaji tentang nilai solidaritas sosial dalam novel Komet karya Tere Liye dan implikasinya dalam pembelajaran teks novel.

Durkheim (dalam Solichah, 2019) menyebutkan solidaritas adalah satu keadaan hubungan antara individu dan atau kelompok yang didasarkan pada perasaan moral dan kepercayaan yang dianut bersama yang diperkuat oleh pengalaman emosional bersama. Sedangkan istilah solidaritas dalam KBBI diartikan sebagai sifat satu rasa atau perasaan kesetiakawanan.

Sesungguhnya solidaritas mengarah pada keakraban atau kekompakan dalam satu kelompok. Menurut persepektif sosiologi, keakraban hubungan antar kelompok masyarakat tidak hanya merupakan alat untuk mewujudkan cita-cita, namun juga salah satu tujuan utama dari kehidupan kelompok masyarakat yang ada. Selain itu solidaritas juga merupakan kesetiakawanan antar anggota suatu kelompok. Solidaritas sosial dibagi menjadi dua tipe yaitu mekanik dan organik, agar lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut:

SOLIDARITAS SOSIAL MEKANIK

Menurut Durkheim (dalam Prahatischa, 2021) Solidaritas Mekanik merupakan sekelompok masyarakat sederhana mempunyai kesadaran secara kolektif yang kuat meliputi seluruh anggota masyarakat. Mereka diyakini, keras dan religius seperti pada pengetahuan mengenai kepercayaan bersama dan norma. Pembagian kerja yang meningkat dapat menimbulkan penurunan terhadap kesadaran kolektif. Durkheim (dalam Jannah, 2016) Kesadaran kolektif sebagai seluruh kepercayaan dan perasaan bersama orang kebanyakan dalam sebuah masyarakat akan membentuk suatu sistem tetap yang mempunyai kehidupan sendiri, kita

boleh menyebutnya dengan kesadaran kolektif atau kesadaran umum. Tipe solidaritas sosial yang demikian itu menyatakan diri sebagai suatu pembagian kerja yang bersifat minim, yang menguatkan kecenderungan pada homogenitas. Hal tersebut sejalan dengan faruk (dalam Jannah, 2016) solidaritas mekanik didasarkan pada suatu kesadaran kolektif bersama yang menunjuk pada totalitas dan kepercayaan dan sentimen bersama yang rata-rata ada pada warga masyarakat. Dalam tipe solidaritas mekanik ini, individualitas masyarakat tidak berkembang, dan terus menerus dilumpuhkan oleh tekanan-tekanan yang besar untuk keseragaman. Indikator penting dari solidaritas mekanik ini adalah ruang lingkup dan kerasnya hukum-hukum yang bersifat menekan (represif), yang biasanya menyatakan diri dalam bentuk kemarahan kolektif terhadap pelanggaran atas norma-norma kehidupan bersama. Tipe solidaritas mekanik memunculkan bentuk ancaman berupa, perpecahan kelompok-kelompok kecil dan perilaku penyimpangan yang mengancam solidaritas yang ada dengan ancaman hukum yang bersifat represif.

Berdasarkan penjelasan tersebut, diperoleh definisi tentang solidaritas mekanik. Solidaritas mekanik merupakan solidaritas tradisional yang muncul karena kesadaran kolektif bersama, artinya solidaritas mekanik diciptakan oleh pembagian kerja yang minim karena kuatnya hubungan emosional berupa pemahaman, norma dan kepercayaan bersama yang ada dalam kelompok tersebut. Kekuatan moralitas membuat solidaritas mekanik bersifat homogenitas sehingga mereka terikat dalam tanggung jawab bersama. Adapun yang termasuk solidaritas mekanik yaitu : (1) kerja sama, (2) rela berkorban dan (3) tolong-menolong.

SOLIDARITAS SOSIAL ORGANIK

Durkheim (dalam Jannah, 2016) solidaritas diciptakan oleh pembagian kerja, dan tergantung pada perbedaan individual. Perbedaan yang berkembang seiring spesialisasi bidang kerja. Menurut Ritzer dan Goodman (dalam Prahatischa, 2021) sebagian kelompok membatasi adanya kesadaran kolektif dengan tidak dirasakan terlalu mengikat, kurang dan isinya yang merupakan kepentingan individu yang lebih tinggi daripada moral. Dengan demikian walaupun memiliki kesadaran kolektif, masyarakat organik adalah bentuk yang lemah dikarenakan tidak memiliki perbedaan individual.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan tersebut, diperoleh definisi tentang solidaritas organik. Solidaritas organik merupakan solidaritas yang lebih bersifat individualisme, diakibatkan oleh menyusutnya kesadaran kolektif bersama. Adapun yang termasuk solidaritas organik yaitu : (1) Pengabdian, (2) Kesetiaan dan (3) Kepedulian.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menghasilkan data tidak berbentuk angka tetapi berupa kata-kata dan gambar. Artinya, penelitian ini berisi kutipan-kutipan data yang memberikan penggambaran terhadap penyajian penelitian.

Data dalam penelitian ini merupakan data kualitatif. Menurut Mukhtar (dalam Jannah, 2016) data adalah seluruh informasi empiris dan dokumentatif yang diperoleh di lapangan sebagai pendukung ke arah konstruksi ilmu secara ilmiah dan akademis. Data dalam penelitian ini merupakan data kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengkaji lebih dalam mengenai solidaritas sosial, khususnya solidaritas sosial mekanik dan solidaritas sosial organik yang terdapat dalam novel *Laskar* karya Annisa Fitriani.

Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu metode pustaka dengan teknik catat. Studi pustaka merupakan metode yang dilakukan dengan membaca, mencatat,

dan mengumpulkan data dari sumber data tertulis. Dalam metode ini, peneliti harus mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya mengenai kepustakaan yang berhubungan dengan nilai solidaritas mekanik dan solidaritas organik. Adapun Langkah-langkahnya sebagai berikut : (1) identifikasi, Identifikasi adalah tahapan untuk menentukan hal-hal yang berkaitan dengan solidaritas dari tokoh Laskar dalam novel *Laskar* karya Annisa Fitriani dan menentukan berbagai hal dari data yang dikumpulkan. (2) klasifikasi, Klasifikasi adalah tahap mengelompokkan dan memilah data yang berkaitan dengan solidaritas tokoh Laskar dalam novel *Laskar* karya Annisa Fitriani. (3) deskripsi, Deskripsi adalah tahapan untuk menjelaskan atau memaparkan data yang berkaitan dengan solidaritas tokoh Laskar dalam novel *Laskar* karya Annisa Fitriani. (4) analisis, Analisis adalah tahapan menganalisis data yang telah diklasifikasi berdasarkan teori-teori yang berkaitan dengan solidaritas tokoh Laskar dalam novel *Laskar* karya Annisa Fitriani. Simpulan adalah tahapan menyimpulkan yang ditentukan oleh data hasil yang dikaji menggunakan metode-metode dan didukung oleh teori-teori yang telah dipaparkan pada halaman sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Solidaritas Sosial Mekanik

Novel *Laskar* karya Annisa Fitriani merupakan novel yang mengisahkan kehidupan tentang sekumpulan remaja yang tergabung dalam sebuah geng bernama Trythor. Trythor mempunyai tujuh anggota inti yaitu Laskar, Dicky, Fajar, Iqbal, Bintang, Dino dan Budi. Trythor sangat menjunjung kesatuan dan kesolidaritan anggotanya. Ketua geng Trythor yaitu *Laskar* mempunyai sifat solidaritas yang tinggi, antara ia dengan keluarganya, sahabatnya dan juga kekasihnya. Kesolidaritan ini yang kemudian berkembang dan menjadi penyebab bersatunya semua inti Trythor. Bentuk solidaritas mekanik yang ditampilkan oleh sosok *Laskar* yaitu berupa kerja sama, rela berkorban dan tolong menolong.

Bentuk Solidaritas Mekanik berupa kerja sama

Kerja sama adalah sikap atau tindakan seseorang yang ingin bekerja sama dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama dan saling menguntungkan. Kerja sama merupakan komunikasi yang sangat penting bagi kehidupan manusia karena manusia adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan. Berikut kutipan terkait kerja sama tersebut.

Laskar menghentikan langkahnya tepat saat ada jalan bercabang, "Kita mencar, kalian berdua ke kanan, gue ke kiri. Kalau ada yang nemu Pelangi, teriak aja." (Halaman 189).

Pada kutipan tersebut terdapat nilai kerja sama yang dilakukan oleh inti Trythor (Dicky, Fajar, Iqbal, Bintang, Dino dan Budi). Tokoh *Laskar* dan sahabat-sahabatnya (Dicky, Fajar, Iqbal, Bintang, Dino dan Budi) melakukan kerja sama untuk mencapai suatu tujuan yaitu mencari Pelangi yang pada saat itu tengah hilang di hutan. Kemudian beberapa anggota inti Trythor (Dicky dan Bintang) berpencar ke dalam hutan untuk mencari Pelangi.

Bentuk Solidaritas Mekanik berupa rela berkorban

Dalam kamus besar bahasa Indonesia Edisi Kelima adalah bersedia dengan ikhlas hati. Sedangkan berkorban berarti bersedia dengan ikhlas menyerahkan segala sesuatu baik

berupa materi maupun non materi kepada sesamanya. Berikut kutipan terkait rela berkorban tersebut.

Cowok berkacamata itu jatuh tersungkur, tepat sebelum kaki sang lawan menginjak dadanya, Laskar sudah lebih dahulu membantunya. Pandangan keduanya sempat bertemu sesaat, sebelum akhirnya Laskar menumpas habis lawaannya Fajar tadi. (Halaman 386).

Pada kutipan tersebut terdapat nilai rela berkorban berupa tenaga. Pengorbanan itu dilakukan tokoh *Laskar* pada saat membantu Fajar yang pada saat itu diserang oleh musuh Trythor (Trias), Laskar membantunya sebelum kaki Fajar akan diinjak oleh salah satu inti geng Trias.

Bentuk Solidaritas Mekanik berupa tolong menolong

Tolong-Menolong merupakan kegiatan untuk membantu orang lain yang mengalami kesusahan baik dalam bentuk materi (uang) dan non materi (waktu dan tenaga). Berikut kutipan terkait tolong menolong tersebut.

“Laskar,” Panggil Artika, wanita paruh baya, namun memiliki paras juita itu menaik putra tunggalnya bangkit. “Ngapaiin kamu bantuin anak haram itu?!” (Halaman 300).

Nilai tolong menolong dalam kutipan tersebut di tandai dengan adanya pertolongan berupa tenaga yang *Laskar* berikan kepada Senja yang merupakan saudara tirinya pada saat menghadapi amukan dari Artika (Ibu *Laskar*) yang menyuruhnya membersihkan pecahan kaca yang ada di lantai.

B. Solidaritas Sosial Organik

Selain nilai solidaritas mekanik, novel *Laskar* karya Annisa Fitriani juga mempunyai nilai solidaritas organik. Jika solidaritas mekanik lebih kepada bagaimana suatu kelompok maka solidaritas organik bagaimana individu itu memiliki kesolidaritan dalam dirinya. Dalam hal ini, solidaritas organik dibagi menjadi tiga bagian yaitu (1) pengabdian, (2) kesetiaan dan (3) kepedulian.

Bentuk Solidaritas Organik berupa Pengabdian

Pengabdian adalah suatu proses yang dilakukan seseorang dalam bentuk komitmen kepada suatu kegiatan. Hal tersebut sejalan dengan makna pengabdian dalam kamus besar bahasa Indonesia yang mengartikan bahwa pengabdian merupakan proses, cara, perbuatan mengabdikan dan mengabdikan. Berikut kutipan terkait pengabdian tersebut.

“Haram Manyarah Waja Sampai Kaputing!” ujar mereka semua bersamaan. (Halaman 382).

Nilai pengabdian dalam kutipan tersebut ditandai dengan mengabdinya semua inti Trythor (*Laskar*, *Dicky*, *Fajar*, *Iqbal*, *Bintang*, *Dino* dan *Budi*) termasuk *Pelangi*. Pengabdian dalam kutipan tersebut dalam bentuk semangat mengabdikan untuk menjaga nama baik Trythor.

Bentuk Solidaritas Organik berupa kesetiaan

Kesetiaan adalah sikap seseorang yang memiliki komitmen terhadap orang lain. Komitmen yang dimaksud di sini adalah dalam hal kebaikan bukan dalam hal keburukan. Kesetiaan dilambangkan dengan cara mengabdikan kepada seseorang, suatu kelompok, ataupun sebuah rumah. Berikut kutipan terkait kesetiaan berikut.

Laskar menatap Senja, “Lo kan yang pengen hubungan kita dirahasiain? Gue nggak masalah kalau lo mau kita bilang apa hubungan kita sebenarnya.” (Halaman 275).

Nilai kesetiaan dalam kutipan di atas yaitu pada keterikatan janji yang dimiliki Laskar untuk menjaga identitas Senja yang sebenarnya merupakan adik tiri Laskar. Bahkan karena keterikatannya pada janjinya terhadap Senja, ia harus mempertaruhkan hubungannya dengan Pelangi.

Bentuk Solidaritas Organik berupa kepedulian

Sebagai makhluk sosial, manusia tentu mempunyai rasa kepedulian. Kepedulian adalah rasa empati ataupun simpati yang dilakukan oleh individu kepada orang lain. Kepedulian seseorang ditunjukkan dengan memperlakukan orang lain dengan penuh kebaikan dan kedermawanan, peka terhadap perasaan orang lain dan siap membantu orang lain yang sedang membutuhkan. Berikut kutipan terkait kepedulian tersebut.

“Ja,” panggil Laskar, di persimpangan koridor tak sengaja mereka betemu, “Lo kenapa?” (Halaman 281).

Nilai kepedulian dalam kutipan di atas yaitu kepedulian Laskar terhadap keadaan Senja. Kepedulian Laskar terhadap Senja berupa bentuk-bentuk perhatian kecil berupa rasa simpati dan empati.

SIMPULAN

Kesimpulan berdasarkan penelitian dan pembahasan dalam novel *Laskar* karya Annisa Fitriani mengandung nilai-nilai solidaritas sosial. Tokoh *Laskar* memiliki rasa solidaritas yang tinggi baik itu dalam bentuk solidaritas mekanik maupun solidaritas organik. Solidaritas mekanik adalah solidaritas tradisional yang muncul karena kesadaran kolektif bersama, artinya solidaritas mekanik diciptakan oleh pembagian kerja yang minim karena kuatnya hubungan emosional berupa pemahaman, norma dan kepercayaan bersama yang ada dalam kelompok tersebut. Dalam novel *Laskar* karya Annisa Fitriani terdapat tiga solidaritas mekanik yaitu kerja sama, rela berkorban dan tolong menolong.

Dalam novel *Laskar* Karya Annisa Fitriani terdapat tiga solidaritas organik. Solidaritas organik merupakan solidaritas yang lebih bersifat individualisme, diakibatkan oleh menyusutnya kesadaran kolektif bersama. Terdapat tiga solidaritas organik yang dimiliki oleh tokoh *Laskar* yaitu pengabdian, kesetiaan dan kepedulian.

DAFTAR PUSTAKA

A'ban, R. (2019). Nilai Sosial Dalam Cerita Rakyat Toraja Seredukung (Suatu Tinjauan Sosiologi Sastra). *Universitas Muhammadiyah Makassar*.

- Arif, A. M. (2020). Perspektif Teori Sosial Emile Durkheim Dalam Sosiologi Pendidikan. *Moderasi: Jurnal Studi Ilmu Pengetahuan Sosial*, 1(2), 1-14.
- Fauzi, R. (2018). Solidaritas Tokoh dalam Novel Sekali Peristiwa di Banten Selatan Karya Pramoedya Ananta Toer.
- Jannah, W. (2016). Analisis Penyimpangan Kekuasaan dan Agama dalam novel Princess: Kisah Tragis Putri Kerajaan Arab Saudi Karya Jean P. Sasson: Perspektif Emile Durkheim (Doctoral dissertation, Universitas Mataram).
- Kartika, D. C. (2013). Nilai-nilai Humanisme dalam novel Negeri Di Ujung Tanduk Karya Tere Liye (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Purwokerto).
- Prahastica, D., & Ririe Rengganis, S. S. Fakta Sosial dalam novel Kalimataya Karya Ardian Kresna: Kajian Sosiologi Sastra Emile Durkheim.
- Solichah, H. R. Solidaritas Pengikut Ahmadiyah dalam Novel Maryam Karya Okky Madasari, Kajian Sosiologi Sastra.
- Soulisa, M. S. (2018). Aroha sebagai Sarana Solidaritas Sosial: Studi tentang Tradisi Keagamaan Masyarakat Negeri Hena Lima. *Dialektika*, 8(1).
- Sundari, N. (2021). Nilai Solidaritas Sosial dalam Novel Komet Karya Tere Liye dan Implikasinya dalam Pembelajaran Teks Novel (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Padang).
- Try, D. L. (2019). Perebutan Jadi Ahli Waris Kerajaan Pagaruyung Dalam Novel Generasi Ketujuh Karya Wisran Hadi: Tinjauan Sosiologi Sastra (Doctoral dissertation, Universitas Andalas).